

## Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar

Dara Pangestika\*, Mimin Ninawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia  
\*pangestikadara@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The danger of the spread of Covid-19 requires students to take part in teaching and learning activities with the assistance of their parents at home. The role of parents during this pandemic is very much needed to increase students' learning motivation in facilitating the online learning process, therefore this study was conducted with the aim of knowing the relationship between the role of parents and learning motivation in online learning for Grade 3 students. Support and motivation from people Parents at home will be an encouragement for children to be able to follow the learning process well. This study uses quantitative research, namely research that uses numbers, starting from data collection, data interpretation, and the appearance of the results and conclusions. The method used in this research is correlational research. This method is used to find a relationship or correlation between two or more variables. The results of the study were described based on the data obtained from the questionnaire. The sample in the study amounted to 32 students. The correlation coefficient between X and Y of 0.446 is in a fairly strong classification. The provisions of the correlation test by comparing  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.446 > 0.349$ ) and  $p\text{-value} = 0.005 < 0.05$ . The results of this study indicate that there is a significant relationship between the role of parents and learning motivation in online learning for grade 3 students with the correlation coefficient between X and Y is significant.*

**Keywords:** parents' role, learning motivation and online learning

---

### ABSTRAK

Bahaya penyebaran Covid-19 mengharuskan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan dampingan orang tua di rumah. Peran orang tua pada masa pandemi ini sangat di perlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memperlancar proses pembelajaran daring, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas 3. Dukungan dan motivasi dari orang tua dirumah akan menjadi suatu dorongan bagi anak agar dapat mengikuti proses pembelajarannya dengan baik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil dan kesimpulannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang didapat dari angket. Sampel dalam penelitian berjumlah 32 siswa. Koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,446 berada pada klasifikasi cukup kuat. Adapun ketentuan uji korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,446 > 0,349$ ) dan  $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 3 dengan koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan.

**Kata Kunci:** peran orang tua, motivasi belajar, pembelajaran daring

---

Submitted Jul 06, 2021 | Revised Jul 31, 2021 | Accepted Aug 03, 2021

---

### Pendahuluan

Bahaya pandemi ini menyebabkan seluruh dunia termasuk negara Indonesia disibukkan dengan pencegahan penyebaran Covid19. Hal ini sangat berdampak besar pada proses pendidikan, salah satunya dengan mengalihkan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran di rumah. Dalam situasi seperti ini, sekolah juga mengeluarkan kebijakan untuk mengubah proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat dikatakan suatu bentuk proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi seperti internet. Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan oleh (Dewi 2020) pembelajaran daring ialah proses

pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Pada proses pembelajaran ini peserta didik dapat memiliki keleluasaan dalam belajar karena bisa dilakukan dimana saja.

Pembelajaran daring yaitu belajar secara online tanpa berinteraksi langsung dengan yang lain. Selain itu, semua sistem yang digunakan membutuhkan saluran internet. Hal ini sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya proses pembelajaran dimasa pandemi seperti saat ini. Pembelajaran daring adalah suatu cara baru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan perangkat elektronik dan internet dalam penyampaian pembelajaran (Aristine, 2009). Guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan berbagai macam pilihan aplikasi yang sudah tersedia seperti aplikasi whatsapp, zoom, google meet, google classroom dan lainnya. Dengan menggunakan aplikasi tersebut siswa tetap dapat melakukan pembelajaran dan menerima materi yang diberikan oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh (Sourial et al., 2018) Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan platform guna membantu proses belajar mengajar meskipun dengan jarak jauh.

Proses pembelajaran yang di lakukan secara daring mengharuskan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan dampingan guru dan orang tua dirumah. Menurut jurnal (Savira and Suharsono 2013) orang tua memegang semua tanggung jawab mulai dari segi pemikiran, perasaan, pengetahuan sampai segi ekonomi dalam membesarkan anak-anaknya. Umumnya siswa yang berada dikelas tinggi sudah lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan siswa kelas rendah masih membutuhkan pengawasan dan bimbingan yang ekstra dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam hal ini, peran orang tua diharapkan dapat membantu pendidik dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran daring dirumah. Lestari (2012) mengungkapkan bahwa di dalam (Rumbewas, Laka, and Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge 2018) peran orang tua merupakan suatu cara yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya mengenai kewajiban yang harus dilaksanakan dalam mengasuh anak. Hal ini diartikan bahwa orang tua memiliki kewajiban penuh dalam mengasuh anak anaknya. Menurut (Wahyuni & Minawati, 2018) Sebagai orang tua harus memberikan contoh yang benar, baik dalam tutur kata serta tingkah laku. Karena anak akan menirukan segala perilaku dan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua nya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peran orang tua sangatlah penting dalam mencapai proses pembelajaran anak. Dikarenakan orang tua memegang kunci terhadap proses keberhasilan anak. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendorong, memotivasi, dan mengarahkan anak dalam kegiatan belajar dengan mengamati, memperhatikan, mengawasi, dan membimbing setiap proses pembelajaran yang di jalani oleh anak agar terwujud sesuai yang di harapkan. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat erat hubungannya dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran yang besar dalam kegiatan belajar peserta didik yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan belajar yang tinggi. Motivasi adalah sebuah keinginan dalam mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan hasil yang membanggakan. Seperti yang dijelaskan dalam (Sampieri, n.d.) motivasi dikenal sebagai kekuatan mental yang menjadi penggerak dalam mengarahkan perilaku individu termasuk dalam proses pembelajaran. Jadi, dapat dikatakan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal apabila individu tidak memiliki motivasi.

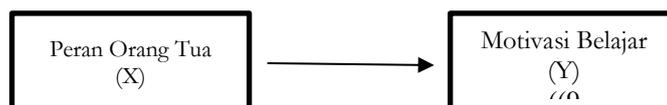
Dukungan dan motivasi dari orang tua dirumah akan menjadi suatu dorongan bagi anak agar dapat mengikuti proses pembelajarannya dengan baik. seperti yang diungkapkan Mimin Ninawati (Di et al., 2016) bahwa secara sifat dan sikap anak akan bergantung kepada orang tuanya. Anak akan mendengarkan segala nasehat yang diberikan oleh orang tua karena dalam pandangannya, orang tua sebagai figur yang dibanggakan, diidolakan, penolong, dan patut untuk didengar serta dicontoh. Dengan demikian, orang tua dapat memberikan pengaruh positif bagi anak-anak mereka. Hal ini sangat terbukti bahwa orang tua memegang peranan penting yaitu untuk memberikan semangat, bimbingan, serta perhatian untuk menghantarkan anak menuju suatu kesuksesan. Pada hakikatnya, apabila siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dirumah secara daring maka materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 3 SDN Kayuringin Jaya 1. Melalui penelitian ini diharapkan peranan orang tua dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi memberikan kontribusi pada motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang digunakan, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Pada penelitian ini teknik statistik digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel yang akan diteliti hubungannya dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sehingga peneliti dapat menemukan ada atau tidaknya hubungan antara peran orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y) siswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk analisis uji korelasi. Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional, dalam rancangan ini meneliti hubungan antar variabel dalam konteks sosial nyata. Penelitian ini hanya mempertanyakan besaran hubungan di antara dua variabel.



Gambar 1. *Design Penelitian Korelasi*

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari teknik mengumpulkan data yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan (Burhan, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan berupa angket kepada peserta didik dan orang tua peserta didik. Dalam teknik ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa. Jenis instrumen yang digunakan untuk mencari tahu besarnya hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring adalah instrument non test berbentuk angket.

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari objek serta subjek yang memiliki keunggulan dan keunikan tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di SDN Kayuringin Jaya 1 yang berjumlah 32 siswa. Populasi target dalam penelitian ini yaitu orang tua dan siswa kelas 3 A dan 3 B. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu orang tua dan siswa kelas 3 A dan 3 B. Teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah sampling jenuh. Dengan begitu dapat diartikan bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel (sugiyono, 2019). Berdasarkan penelitian tersebut dapat diartikan bahwa sampel jenuh menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan seluruh populasi yang ada dikelas 3 A dan B SDN Kayuringin Jaya 1 yang berjumlah 32 siswa.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus index % sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Hasil nilai prosentase dari masing – masing angket tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan interval skor seperti tabel 1.

Tabel 1. Interval skor

Nilai Jawaban	Kategori
85-100%	Sangat Baik
65-84%	Baik
45-64%	Kurang Baik
25-44%	Sangat Kurang Baik

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Perason Product Moment* ketentuan dari uji validitas yaitu apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka masing-masing pernyataan dinyatakan valid. Dalam uji validitas ini diketahui  $N = 32$  maka diperoleh hasil  $r$  tabel = 0,349. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen yang berjumlah 30 butir pertanyaan dari masing-masing angket respon siswa dalam motivasi belajar, serta 30 pertanyaan angket peran Orang tua yang telah diuji cobakan didapat bahwa pertanyaan yang valid dari masing-masing sebanyak 25. Adapun Nilai koefisien reliabilitas angket Motivasi Belajar diperoleh  $r$  hitung = 0,863, koefisien reliabilitas angket Peran Orang Tua  $r$  hitung = 0,898. Adapun nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 32$  diperoleh  $r$  tabel = 0,349. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas dari masing-masing instrumen dengan  $r$  tabel = 0,349 diketahui bahwa  $r$  hitung >  $r$  table (0,898 > 0,349) maka angket yang disusun dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan.

Adapun data angket siswa dalam Motivasi Belajar dan angket Peran Orang Tua yang berisikan 25 butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas 3 dan Orang Tua siswa di SDN Kayuringin Jaya 1. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Motivasi Belajar memperoleh skor *maximum* = 99, dan skor *minimum* sebesar = 73. Sedangkan variabel Peran Orang Tua memperoleh skor *maximum* = 100, dan skor *minimum* sebesar = 73. Untuk mengetahui nilai prosentase dari angket Motivasi Belajar dan Peran Orang Tua, digunakan rumus index % dan diperoleh nilai 86,4375 jika diinterpretasikan pada tabel interval skor, berada pada rasio 85-100% dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran Orang Tua dalam membimbing proses pembelajaran daring mendapat respon yang sangat baik. Begitupun dengan hasil prosentase dari Motivasi Belajar yang memperoleh nilai 85,4062 juga menempati kategori sangat baik. Sehingga disimpulkan Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar mendapat respon yang sangat baik dari orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran daring.

Uji analisis Korelasi antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar siswa dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar sebesar 0,446 dan  $p$ -value = 0,005 < 0,05. Dengan demikian koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan. Kemudian untuk dapat mengetahui seberapa kuat derajat hubungan, maka peneliti mengkonsultasikan rhitung ke tabel harga kritik  $r$  *product mment* seperti disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Harga Kritik  $r$  *Product Moment*

Rentang	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
--------------	---------------

Jika dilihat dari tabel 2 harga kritik  $r$  *Product Moment* nilai korelasi antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar berada pada klasifikasi cukup kuat.

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dengan Uji Signifikasi Uji-t. Adapun hasil uji signifikansi menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X yaitu  $t_{hit} = 2,731$  dan  $p\text{-value} = 0,010/2 = 0,005 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak, yang bermakna Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada pembelajaran daring.

Uji signifikasi koefisien korelasi diperoleh dari hasil *Summary*. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,446 dan  $F_{hit} = 7,457$ , dengan  $p\text{-value} = 0,010 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas yaitu R Square = 0,199 atau  $0,199 \times 100\% = 19,9\%$ . Dapat diartikan bahwa 19,9 % variasi variabel Peran Orang Tua berhubungan dengan variabel Motivasi Belajar.

### Kesimpulan

Berdasarkan kajian konsep dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Peran Orang Tua berhubungan dengan Motivasi Belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 3 SDN Kayuringin Jaya 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan. (2) Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 3 SDN Kayuringin Jaya 1. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas 3 SDN Kayuringin Jaya 1.

### Daftar Pustaka

- Aristine. (2009). "Bab I Pendahuluan ◌" *Journal information* 10: 1–16.
- Basar, Afip Miftahul. (2021). "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1): 208–18.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1): 55–61.
- Martsiswati, Ernie, and Yoyon Suryono. (2014). "Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(2): 187.
- Pratama, Frandy, Firman Firman, and Neviyarni Neviyarni. (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3): 280–86.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge. (2018). "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi." *Jurnal EduMatSains* 2(2): 201–12.
- Sampieri, Roberto Hernandez. Roberto Hernandez. *googlebooks. Belajar dan Pembelajaran, Hasanah.Yuni Pantiwati.Arina Restian.Puji Sumarsono.*
- Sourial, Nadia, Cristina Longo, Isabelle Vedel, and Tibor Schuster. (2018). "Daring to Draw Causal Claims from Non-Randomized Studies of Primary Care Interventions." *Family Practice* 35(5): 639–43.

- Suardi, Moh. (2018). "Belajar & Pembelajaran - Moh Suardi - Google Buku." : 218. [https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Belajar+dan+Pembelajaran+Moh+suardi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiN\\_8mVy\\_HrAhXHbX0KHdtCB5MQ6AEwAHoECAUQAg#v=onepage&q=Belajar dan Pembelajaran Moh suardi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Belajar+dan+Pembelajaran+Moh+suardi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiN_8mVy_HrAhXHbX0KHdtCB5MQ6AEwAHoECAUQAg#v=onepage&q=Belajar+dan+Pembelajaran+Moh+suardi&f=false).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: cv Alfabeta
- Wahyuni, Nur, and Mimin Minawati. (2018). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Di Rumah Dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Jati 03 Pagi Jakarta Timur." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(2): 115.
- Zulnuraini, Herlina, and Reskia Sri. (2014). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Elementary School of Education* 2: 82–93.